

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu :

1. Metode PFIFO merupakan metode yang paling cocok untuk diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Salam dikarenakan metode PFIFO unggul dalam 3 parameter yaitu *throughput*, *delay*, *jitter* diantara ketiga metode, namun parameter *packet loss* mendapat hasil yang paling buruk.
2. Terdapat perbedaan nilai setiap parameter diantara ketiga metode yaitu :
 - a. Parameter *throughput* paling baik adalah metode PFIFO = 8,814 unggul 0,738 dari metode FQ-codel yang memperoleh 8,076 dan unggul 1,106 dari metode CAKE yang memperoleh nilai 7,708 Mbps
 - b. Parameter *packet loss* yang paling baik adalah metode CAKE = 4,26 % lebih rendah 1,52% dari metode FQ-codel yang memperoleh nilai 5,78 % dan lebih rendah 2,18 % dari metode CAKE yang memperoleh nilai 6,44 %
 - c. Parameter *delay* yang paling baik adalah metode CAKE = 0,73118 lebih rendah 0,05161 dari metode FQ-codel yang memperoleh nilai 0,78279 dan lebih rendah 0,13264 dari metode CAKE yang memperoleh nilai 0,86832 ms
 - d. Parameter *delay* yang paling baik adalah metode CAKE = 0,73117 lebih rendah 0,0516 dari metode FQ-codel yang memperoleh nilai 0,78277 dan lebih rendah 0,13714 dari metode CAKE yang memperoleh nilai 0,86831 ms

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah untuk penelitian selanjutnya disarankan penelitinya lebih bersifat eksperimental atau simulasi sehingga kondisi saat pengambilan data pada setiap metode bisa sama.

